

**SILABUS MATA PELAJARAN**

**SEKOLAH MENENGAH ATAS/ MADRASAH ALIYAH/SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN**

**(SMA/MA/SMK/MAK)**

**REVISI TAHUN 2016**

MATA PELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

JAKARTA, 2016

DAFTAR ISI

|  |
| --- |
|  |
| DAFTAR ISI | i |
| 1. PENDAHULUAN
 | 1 |
|  | A. | Rasional | 1 |
|  | B. | Kompetensi Setelah Mempelajari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Pendidikan Dasar dan Menengah  | 3 |
|  | C. | Kompetensi Setelah Mempelajari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan | 3 |
|  | D. | Kerangka Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan | 4 |
|  | E. | Pembelajaran dan Penilaian  | 6 |
|  | F. | Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik | 8 |
| 1. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
 | 10 |
|  | A. | Kelas X | 10 |
|  | B. | Kelas XI | 19 |
|  | C. | Kelas XII | 33 |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |

1. PENDAHULUAN
2. Rasional

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan pendidikan yang secara mendasar menumbuhkembangkan akhlak peserta didik melalui pembiasaan dan pengamalan ajaran Islam secara menyeluruh (kaffah). Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai suatu mata pelajaran diberikan pada jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK,baik yang bersifat kokurikuler maupun ekstrakurikuler.

Kompetensi, materi, dan pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dikembangkan melalui pertimbangan kepentingan hidup bersama secara damai dan harmonis (*to live together in peace and harmony*). Pembelajaran dilaksanakan berbasis aktivitas pada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, dan pembudayaan untuk mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Sekolah sebagai taman yang menyenangkan untuk tumbuh berkembangnya pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa yang menempatkan pengetahuan sebagai perilaku (*behavior*),tidak hanya berupa hafalan atau *verbal*.

PAI dan Budi Pekerti berlandaskan pada aqidah Islam yang berisi tentang keesaan Allah Swt. sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Sumber lainnya adalah akhlak yang merupakan manifestasi dari aqidah, yang sekaligus merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara iman, Islam, dan ihsan yang diwujudkan dalam:

1. membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur (Hubungan manusia dengan Allah Swt.);
2. menghargai, menghormati dan mengembangkan potensi diri yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan (Hubungan manusia dengan diri sendiri);
3. menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama serta menumbuhkembangkan akhlak mulia dan budi pekerti luhur (Hubungan manusia dengan sesama); dan
4. penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan social (Hubungan manusia dengan lingkungan alam).

Berdasarkan penjelasan di atas, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikembangkan dengan memperhatikan nilai-nilai Islam rahmatan lilalamin yang mengedepankan prinsip-prinsipIslam yang humanis, toleran, demokratis, dan multikultural.

Islam yang humanis berarti memandang kesatuan manusia sebagai mahluk ciptaan Allah, memiliki asal-usul yang sama, menghidupkan rasa perikemanusiaan, dan mencita-citakan pergaulan hidup yang lebih baik. Nilai-nilai Islam humanis yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik SMA/MA/SMK/MAK di antaranya adalah: berprasangka baik, disiplin, jujur, berbuat baik kepada sesama manusia, dan berlaku adil.

Islam yang toleran mengandung arti bersikap menghargai pendapat, pandangan, kepercayaan, atau kebiasaan yang berbeda dengan pendirian seseorang, juga tidak memaksa, tetap berlaku baik, lemah lembut, dan saling memaafkan. Nilai-nilai Islam toleran yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik SMA/ MA/SMK/MAK di antaranya adalah: berprasangka baik, hidup rukun, dan menjaga persatuan.

Demokratis berarti yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi sesama dengan mengutamakan kebebasan berekspresi, berkumpul, dan mengemukakan pendapat sesuai dengan norma dan hukum yang berlaku. Nilai-nilai Islam demokratis yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik SMA/MA/SMK/MAK di antaranya adalah: kontrol diri, disiplin, bertanggung jawab, berkompetisi dalam kebaikan, berpikir kritis, dan menjaga persatuan.

Multikultural berarti bersikap mengakui, akomodatif, dan menghormati perbedaan dan keragamaan budaya, untuk mencari dan memudahkan hubungan sosial, serta gotong royong demi mencapai kebaikan bersama. Nilai-nilai multikultural dalam Islam yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik SMA/MA/SMK/MAK di antaranya adalah: berprasangka baik, persaudaraan, hidup rukun, menghindari tindak kekerasan, saling menasehati, menjaga persatuan, dan hidup damai dalam keberagaman.

Kompetensi, materi, dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikembangkan melalui pertimbangan kepentingan hidup bersama secara damai dan harmonis (*to live together in peace and harmony*). Pembelajaran dilaksanakan berbasis aktivitas pada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, dan pembudayaan untuk mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Sekolah sebagai taman yang menyenangkan untuk tumbuh berkembangnya sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang menempatkan pengetahuan sebagai perilaku (*behavior*), tidak hanya berupa hafalan atau verbal.

Silabus ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapainnya *(measurabl*e), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keungulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktivitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan kemampuan peserta didik.

1. Kompetensi Setelah Mempelajari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Pendidikan Dasar dan Menengah

PAI dan Budi Pekerti dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pendidikan ini kemudian dirumuskan secara khusus dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai berikut;

1. menumbuhkembangkan aqidah melalui pemberian, pembinaan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt; dan
2. mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (*tasamuh*), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.
3. Kompetensi Setelah Mempelajari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan

| Kelas X-XII |
| --- |
| * + *Al-Qu’an*

Meyakini, membaca, menghafal, dan menganalisis ayat-ayat pilihan, menyajikan hubungan ayat-ayat tersebut dengan kehidupan sehari-hari dan dapat berperilaku sesuai kandungan ayat. |
| * + Aqidah

Meyakini, mengamalkan, menganalisis makna Iman kepada Allah, dan Malaikat Allah Swt. Serta dapat menyajikan hubunganya dengan kehidupan sehari-hari. |
| * + Akhlak

Meyakini, menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam, manfaat kejujuran dan semangat keilmuan dan menyajikan keutamaannya, serta mengamalkan dlam kehidupan sehari-hari. |
| * + Fiqh

Meyakini, menganalisis, mendiskripsikan kedudukan al-Qur’an, hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam dan hikmah ibadah haji, zakat, wakaf serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam hukum Islam tersebut. |
| * + Sejarah Peradaban Islam

Meyakini, menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah dan Madinah, serta meneladaninya. |

1. Kerangka Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diberikan sejak SD sampai SMA/MA/SMK/MAK sebagai mata pelajaran, dan nilai-nilainya terintegrasi dalam proses pembelajaran di sekolah.

Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diperkuat melalui pengkondisian aktivitas berupainteraksi peserta didik baik di lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan pergaulan dunia yang terintegrasi dalam proses pembelajaran di kelas.

Kerangka pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SMA/MA/SMK/MAK mengikuti elemen pengorganisasian Kompetensi Dasar yang mengacu pada Kompetensi Inti (KI) berikut ini.

| KI | Kelas X | Kelas XI | Kelas XII |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| 2 | Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia | Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia | Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia |
| 3 | Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah | Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah | Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| 4 | Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan | Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan | Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan |

Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA/ SMK/MAK meliputi:

* 1. *Al-Qur’an* dan Hadis
	2. Keimanan
	3. Akhlak
	4. Fiqh
	5. Sejarah Peradaban Islam

Peta Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA/ SMK/MAK meliputi:

| Kelas X | Kelas XI | Kelas XII |
| --- | --- | --- |
| * + *Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12Q.S. al-Isra’/17: 32, serta hadis* tentang kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*).
	+ *Q.S. an-Nur/24:2*, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina
 | * + *Q.S. al-Maidah*/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 serta hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja,
	+ *Q.S. Yunus*/10 : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5 : 32 serta hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.
 | * + *Q.S. Ali Imran/3: 190-191*, dan *Q.S. Ali Imran/3: 159*serta hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis
	+ *Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83,* serta hadis tentang kewajibanberibadah dan bersyukur kepada Allah sertaberbuat baik kepada sesama manusia
 |
| * + Iman kepada Allah (penghayatan al-Asma’u al-Husna*al-Karim, al-Mu’min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami’, al-‘Adl,* dan *al-Akhir)*, dan Iman kepada Malaikat Allah Swt.
 | * + Iman kepada Kitab Allah, dan Rasul Allah Swt.
 | * + Iman kepada hari akhir, qada dan qadar.
 |
| * + Berpakaian sesuai syariat Islam, jujur dan semangat keilmuan.
 | * + Syaja’ah, kejujuran, hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
 | * + Bekerja keras dan bertanggung jawab.
 |
| * + Kedudukan al-Qur’an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam, haji, zakat, dan wakaf.
 | * + Pengurusan jenazah, khutbah, dakwah, tabligh, dan prinsip-prinsip ekonomi Islam.
 | * + Pernikahan dalam Ilam dan pembagian waris.
 |
| * + Substansi dan strategi keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah dan Madinah.
 | * + Substansi dan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dan perkembangan Islam pada masa modern.
 | * + Substansi dan perkembangan peradaban Islam di Indonesia dan peradaban Islam dunia
 |

1. Pembelajaran dan Penilaian
2. Pembelajaran

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan). Di samping itu, pembelajaran juga dapat dilakukan dengan berbagai macam model dan pendekatan sesuai dengan karakteristik materi yang dibelajarkan dan kompetensi yang akan dicapai.

Berikut ini dikemukakan beberapa contoh model pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam pembelajaran a*l-Qur’an* dapat digunakan metode Mencari Pasangan (*Make a Match*) dalam menentukan ayat dan terjemahannya. Dalam pembelajaran aqidah dapat digunakan metode Penemuan (*Inquiry*) dalam mencari bukti-bukti kekuasaan Allah Swt. Dalam pembelajaran akhlak dapat digunakan metode Bermain Peran (*role playing)* dalam mencontohkan perilaku terpuji. Dalam pembelajaran fiqh dapat digunakan metode Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning)* dalam menentukan dampak zakat terhadap peningkatan ekonomi kaum dhuafa. Dalam pembelajaran Sejarah Peradaban Islam dapat digunakan metode Pembelajaran Berbasisi Masalah (*Problem Based Learning*) dalam meminimalisir dampak radikalisme. Contoh penggunaan model-model pembelajaran tersebut tidak baku, tetapi harus disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode dan strategi yang tepat dengan tetap memperhatikan nilai-nilai agama. Dalam metode *problem based learning* misalnya, pendidik dapat menanamkan nilai-nilai kerjasama, gotong-royong, kerukunan dan demokrasi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam *Small group discussion* (diskusi kelompok kecil), pendidik dapat menanamkan nilai percaya diri dalam berpendapat, bertanggung jawab, dan menghargai pendapat orang lain, tetapi tetap menjaga nilai multikulturalisme dengan toleransi yang tinggi dalam hidup bermasyarakat yang lebih luas. Dengan metode *role playing* (bermain peran) sebagai *muzakki* (pemberi zakat) dan *mustahiq* (penerima zakat) dalam pembelajaran Fiqih tentang zakat, pendidik dapat menanamkan nilai-nilai kepedulian dan empati kepada sesama, persaudaraan, di samping ajaran tentang kerja keras dan cerdas untuk dapat menjadi *muzakki*serta penciptaan ekonomi yang berkeadilan.

Selain itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat juga dikemas melalui multimedia sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai contoh: al-Qur’an, aqidah, akhlak, fiqih dan sejarah peradaban Islam dapat dikemas sedemikian rupa dalam web secara terpadu. Bahan-bahan materinya dapat berupa berbagai macam media seperti bahan teks, gambar, suara, video, animasi, simulasi dan sebagainya. Materi-materi tersebut dapat dipadukan ke dalam satu-dua media atau semua media (multimedia).

Pengembangan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat juga dikemas secara interaktif dan menarik. Salah satu caranya adalah dengan menintegrasikan berbagai macam media sehingga siswa dapat memilih apa yang akan dikerjakan selanjutnya, bertanya, dan mendapatkan jawaban melalui pemanfaatan komputer. Dengan demikian siswa memiliki kebebasan belajar sesuai dengan keinginanya. Hal ini dimaksudkan agar belajar menjadi tidak monoton, mengekang dan menegangkan.

Kebutuhan peserta didik harus juga menjadi pertimbangan dalam pembelajaran. Pada umumnya ada tiga tipe pembelajar, yaitu auditory, visual, dan kinestetik. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pendidik dituntut untuk dapat mengakomodasi kebutuhan peserta didik yang karakteristiknyaberagam. Dengan demikian, pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah mengimplementasikan ajaran Islam tentang keadilan, berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, renponsif, dan nilai-nilai lain dalam ajaran Islam yang humanis.

1. Penilaian

Aspek yang dinilai pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal catatan guru. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalaui tes tertulis, tes lisan, observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan, serta penugasan. Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui unjuk kerja/praktik, projek, produk, dan portofolio.

Sebagai ilustrasi, berikut ini dikemukakan beberapa contoh teknik penilaian. Dalam penilaian al-Qur’āndapatdigunakanteknik penilaian praktik membaca *al-Qur’ān*, komponen yang dinilai meliputi: cara membaca (pengucapan huruf, panjang pendek bacaan) dan adab membaca. Dalam penilaian aqidah dapatdigunakan teknik penilaian diri terhadap pengamalan keyakinan. Dalam penilaian akhlak dapat digunakan teknik penilaian observasi. Dalam penilaian fiqh dapatdigunakan teknik penilaian praktik ibadah. Dalam penilaian sejarah peradaban Islam dapatdigunakan teknik penilaian proyek.

1. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik

Indonesia sebagai negara kesatuan yang terdiri atas berbagai suku bangsa, agama, budaya, ras, dan kelas sosial merupakan kekayaan yang patut disyukuri dan dipelihara agar tetap menjadi sumber kekuatan. Jika tidak disikapi dengan bijak, keberagaman itu dapat menjadi sumber konflik. Oleh karena itu, berbagai kearifan lokal yang telah mengakar di masyarakat harus dipelihara dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan tetap memperhatikan nilai-nilai Islam yang humanis, toleran, demokratis, multikultural, dan berwawasan kebangsaan.

Sejalan dengan karakteristik pendidikan abad 21 yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013 juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dan sumber belajar. Pemanfaatan TIK mendorong peserta didik dalam mengembangkan kreativitas dan berinovasi serta meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memanfaatkan berbagai sumber belajar seperti buku teks yang tersedia dalam bentuk buku guru dan buku siswa. Sesuai dengan Karakteristik Kurikulum 2013, buku teks bukan satu-satunya sumber belajar. Guru dapat menggunakan buku pengayaan atau referensi lainnya dan mengembangkan bahan ajar sendiri seperti LKS (Lembar Kerja Siswa). Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, LKS bukan hanya kumpulan soal.

1. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN,

DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kelas X

Alokasi waktu: 3 jam pelajaran/minggu

|  Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| 1.1 Terbiasa membaca *al-Qur’an* dengan meyakini bahwa kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*) adalah perintah agama 2.1 Menunjuk­kan perilaku kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuz-zan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*) sebagai implementasi perintah *Q.S. al- Hujurat/49: 10* dan *12* serta Hadis terkait 3.1 Menganalisis *Q.S. al-Hujurat*/ 49: 10 dan 12; serta hadis tentang kontrol diri *(mujahadah an-nafs),* prasangka baik *(husnuzan),* dan persaudaraan *(ukhuwah)*4.1.1Membaca *Q.S. al-Hujurat*/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan *makharijul huruf*4.1.2 Mendemons­trasikan hafalan *Q.S. al-Hujurat*/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri *(mujahadah an-nafs),* prasangka baik *(husnuzzan),* dan persaudaraan *(ukhuwah)* sesuai dengan pesan *Q.S. al-Hujurat*/49: 10 dan 12, serta hadis terkait | * *Q.S. al-Hujurat* (49): 10 dan 12 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (mujahadah *an-nafs*), prasangka baik (husnuzzhan), dan persauda­raan (*ukhuwah*)
 | * Menyimak bacaan *Q.S. al-Hujurat*/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.
* Membaca *Q.S. al-Hujurat*/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.
* Mencermati makna *Q.S. al-Hujurat*/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.
* Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam *Q.S. al-Hujurat*/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.
* Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) *Q.S. al-Hujurat*/49: 10 dan 12.
* Menterjemahkan dalam *Q.S. al-Hujurat*/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.
* Menganalisis asbabun nuzul *Q.S. al-Hujurat*/49: 10 dan 12.
* Menganalisis makna *Q.S. al-Hujurat*/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.
* Mengidentifikasi manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah).
* Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam *Q.S. al-Hujurat*/49: 10 dan 12.
* Menyimpulkan makna *Q.S. al-Hujurat*/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.
* Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam *Q.S. al-Hujurat*/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.
* Mengaitkan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan *Q.S. al-Hujurat*/49: 10 dan 12, serta hadis terkait.
* Mendemonstrasikan bacaan *Q.S. al-Hujurat*/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.
* Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. al-Hujurat*/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.
* Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada *Q.S. al-Hujurat*/49: 10 dan 12.
* Menjelaskan makna *Q.S. al-Hujurat*/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.
* Menjelaskan pesan-pesan utama dalam *Q.S. al-Hujurat*/49: 10 dan 12 serta hadits terkait
* Menjelaskan keterkaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan *Q.S. al-Hujurat*/49: 10 dan 12, serta hadis terkait.
 |
| 1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama2.2 Menghindar­kan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan *Q.S. al-Isra’*/17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2, serta hadis terkait3.2 Menganalisis *Q.S. al-Isra’*/17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina4.2.1 Membaca *Q.S. al-Isra’*/17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan *makharijul huruf*4.2.2 Mendemons­trasikan hafalan*Q.S. al-Isra’*/17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2 dengan fasih dan lancar.4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian *(fahisyah)* yang ditimbulkan­nya dan perangai yang buruk (*saa-a sabila*) sesuai pesan *Q.S. al-Isra’*/17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2. |  *Q.S. al-Isra’*/17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina  | * Menyimak bacaan *Q.S. al-Isra’*/17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
* Membaca *Q.S. al-Isra’*/17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
* Mencermati makna *Q.S. al-Isra’*/17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
* Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam *Q.S. al-Isra’*/17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2. serta hadits terkait.
* Mendiskusikan cara membaca *Q.S. al-Isra’*/17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2sesuai dengan kaidah tajwid;
* Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) *Q.S. al-Isra’*/17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2.
* Menterjemahkan dalam *Q.S. al-Isra’*/17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2serta hadits terkait.
* Menganalisis asbabun nuzul *Q.S. al-Isra’*/17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2.
* Menganalisis makna *Q.S. al-Isra’*/17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2 serta hadits terkait.
* Mengidentifikasi manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
* Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam *Q.S. al-Isra’*/17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2.
* Menyimpulkan makna *Q.S. al-Isra’*/17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2serta hadits terkait.
* Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam *Q.S. al-Isra’*/17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2serta hadits terkait.
* Menganalisis keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan *Q.S. al-Isra’*/17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2 serta hadis terkait.
* Mendemonstrasikan bacaan *Q.S. al-Isra’*/17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.
* Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. al-Isra’*/17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2dengan fasih dan lancar.
* Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada *Q.S. al-Isra’*/17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2.
* Menjelaskan makna *Q.S. al-Isra’*/17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2 serta hadits terkait.
* Menjelaskan pesan-pesan utama dalam *Q.S. al-Isra’*/17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2 serta hadits terkait
* Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan *Q.S. al-Isra’*/17: 32, dan *Q.S. an-Nur*/24: 2 serta hadis terkait
 |
| 1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengaman­kan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil dan Maha Akhir2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi dari pemahaman *Asmaul Husna al-Karim, al-Mu’min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami’, al-‘Adl,* dan *al-Akhir*3.3 Menganalisis makna *al-Asma’u al-Husna: al-Karim, al-Mu’min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami’, al-‘Adl,* dan *al-Akhir*4.3 Menyajikan hubungan makna- makna *al-Asma’u al-Husna: al-Karim, al-Mu’min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami’, al-‘Adl,* dan *al-Akhir* dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil | Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: *al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl*, dan *al-Akhiir*)  | * Membaca teks al-Asma al- Husna (*al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhiir*).
* Memberi stimulus agar peserta didik bertanya) :
* Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak?
* Bagaimana kaitan antara nama-nama tersebut dengan sifat-sifat Allah.
* Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam terkait nama-nama Allah yang indah itu?
* Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya.
* Menganalisis makna *al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhiir* bagi Allah.
* Mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (*al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhiir*)
* Mengaitkan makna al-Asma al-Husna *al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhiir* dengan sifat-sifat Allah.
* Mempresentasikan pelafalan *al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhiir.*
* Mempresentasikan makna *al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhiir.*
* Mempresentasikan keterkaitan makna al-Asma al-Husna: *al-Kariim, al-Mu’min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhiir* dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.
 |
| 1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada | Iman kepada Malaikat  | * Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
* Menyimak penjelasan materi di atas melalui tutorial, tayangan vidio atau media lainnya.
* Memberi stimulus agar peserta didik bertanya:
* Mengapa kita harus beriman kepada malaikat?
* Mengapa malaikat yang wajib diketahui ada sepuluh?
* Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat?
* Peserta didik mengidentifikasi ayat-ayat *al-Quran* yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat.
* Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Malaikat sebagaimana disebutkan dalam *al-Quran*.
* Membuat kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
* Mengaitkan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.
* Menyebutkan ayat-ayat *al-Quran* yang mengungkapkan nama-nama malaikat.
* Membacakan kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
* Menjelaskan keterkaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.
 |
| 1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam | Berpakaian secara Islami  | * Mencermati bacaan teks tentang berpakaian secara islami
* Mencermati model-model berpakain secara islami melalui tutorial, tayangan vidio atau media lainnya.
* Mengemukakan pertanyaan tentang:
* Bagaimana berpakaian secara islami?
* Mengapa kita harus berpakaian secara islami?
* Mengidentifikasi tata cara berpakaian sesuai syariat Islam.
* Mengidentifikasi tujuan berpakaian menurut syariat Islam
* Mengidentifikasi manfaat berpakaian menurut syariat Islam
* Mengidentifikasi landasan hukum berpakaian menurut syariat Islam.
* Mengaitkan antara kesesuaian model berpakaian dengan ketentuan syariat Islam.
* Mengaitkan ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat.
* Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang berpakaian menurut syariat Islam.
 |
| 1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan | Perilaku jujur | * Mengamati tayangan video tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.
* Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.
* Mengajukan pertanyaan tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.
* Menelaah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakatMenyimpulkan hikmah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.
* Mengaitkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan.
* Membuat rumusan perilaku jujur berdasarkan *al-Quran* dan Hadis
* Mengidentifikasi perilaku jujur dengan kehidupan sehari-hari.
* Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.
* Menjelaskan keterkaitan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan.
* Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah).
* Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.
 |
| 1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul­­-Nya2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman *Q.S. at-Taubah/9: 122* dan Hadis terkait3.7 Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama.4.7 Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah *Q.S. at-Taubah* /9: 122 dan hadis terkait | Semangat menuntut ilmu dan menyampai­kannya kepada sesama | * Mencermati bacaan teks tentang *Q.S. at-Taubah* (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikan nya kepada sesama
* Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya.
* Memberi stimulus agar peserta didik bertanya):
* Mengapa harus menuntut ilmu?
* Bagaimana cara menyampaikan ilmu kepada sesama?
* Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan *Q.S. at-Taubah* (9): 122 dan hadits terkait.
* Guru mengamati perilaku contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyaampaikannya kepada sesama melalui lembar pengamatan di sekolah.
* Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyaampaikannya kepada sesama di rumah.
* Membuat kesimpulan tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.
* Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.
 |
| 1.8 Meyakini *al-Qur’an*, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan *al-Qur’an*, hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam3.8 Menganalisis kedudukan *al-Qur’an*, hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam4.8 Mendeskrip­sikan macam-macam sumber hukum Islam. | Sumber Hukum Islam | * Mencermati bacaan teks tentangkedudukan *al-Quran*, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam
* Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya.
* memberi stimulus agar peserta didik bertanya):
* Mengapa *al-Qur’an*, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam ?
* Apa yang anda pahami tenang *al-Qur’an*, Hadits, dan Ijtihad ?
* Peserta didik mendiskusikan makna *al-Qur’an*, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam
* Guru mengamati perilaku berpegang teguh kepada *al-Qur’an*, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam
* Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku berpegang teguh kepada *al-Qur’an*, Hadits, dan Ijtihad di rumah.
* Menalar/Mengasosiasi
* Membuat kesimpulan tentang sumber hukum Islam.
* Mempresentasikan/ menyampaikan hasil diskusi tentang sumber hukum Islam.
 |
| 1.9 Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf3.9 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat4.9 Menyimulasi­kan ibadah haji, zakat, dan wakaf | Pengelolaan haji, zakat dan waka | * Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan haji, zakat dan wakaf.
* Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya.
* Memberi stimulus agar peserta didik bertanya:
* Mengapa haji, zakat dan wakaf harus dikelola?
* Bagaimana cara mengelola haji, zakat dan wakaf?
* Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan haji, zakat dan wakaf serta pengeloalaannya.
* Membuat kesimpulan materi pengelolaan haji, zakat dan wakaf.
* Mempresentasikan/ menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf.
 |
| 1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai ’ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah3.10 Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah4.10 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah | Meneladani Perjuangan Rasulullah saw. di Mekah  | * Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw.
* Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya.
* Memberi stimulus agar peserta didik bertanya)
* Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah?
* Apa strategi dakwah Rasulullah di Mekah?
* Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Mekah.
* Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari.
* Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-haridi rumah.
* Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Mekah.
* Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Mekah.
 |
| 1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah2.11 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah3.11 Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah4.11 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah | Meneladani Perjuangan Rasulullah saw. di Madinah | * Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Madinah
* Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya.
* Memberi stimulus agar peserta didik bertanya)
* Apa substansi dakwah Rasulullah di Madinah?
* Apa strategi dakwah Rasulullah di Madinah?
* Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Madinah.
* Guru mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah.
* Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah.
* Membuat kesimpulan materi substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Madinah.
* Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Madinah.
 |

1. Kelas : XI

Alokasi waktu: 3 jam pelajaran/minggu

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| 1.1 Terbiasa membaca *al-Qur’an* dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementa-si dari pemahaman *Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105* serta Hadis yang terkait3.1 Menganalisis makna *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105, serta hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja4.1.1Membaca *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan *makharijul huruf*4.1.2Mendemonstra­sikan hafalan *Q.S. al Maidah*/5: 48; *Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105 dengan fasih dan lancar4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan *Q.S. al Maidah*/5: 48; *Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105 | * *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105.
 | * Menyimak bacaan *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105 serta hadis terkait.
* Membaca *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105serta hadis terkait.
* Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105serta hadis terkait.
* Menanyakan cara membaca *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105serta hadis terkait.
* Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, asbabun nuzul, *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105.
* Menanyakan makna *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105serta hadis terkait.
* Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105serta hadis terkait.
* Mendiskusikan cara membaca *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105sesuai dengan kaidah tajwid.
* Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105.
* Menterjemahkan *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105 serta hadis terkait.
* Mendiskusikan asbabun nuzul *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105.
* Mengidentifikasi makna *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105 serta hadis terkait.
* Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung paqda *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105serta hadis terkait
* Mendiskusikan manfat berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan kandungan *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105.
* Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105.
* Mengaitkan sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105.
* Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105.
* Mendemonstrasikan bacaan *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.
* Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105dengan fasih dan lancar.
* Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105.
* Menyajikan makna *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105 serta hadis terkait.
* Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105 serta hadis terkait
* Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105serta hadis terkait.
 |
| 1.2 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindar­kan diri dari tindak kekerasan2.2 Bersikap toleran, rukun dan menghindar­kan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman *Q.S. Yunus*/10 : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32, serta hadis terkait3.2 Menganalisis makna *Q.S. Yunus*/10 : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32, serta hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindar­kan diri dari tindak kekerasan4.2.1 Membaca *Q.S. Yunus*/10 : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan *makharijul huruf*4.2.2 Mendemons­trasikan hafalan *Q.S. Yunus*/10 : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32 dengan fasih dan lancar4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan *Q.S. Yunus*/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan *Q.S. al-Maidah*/5: 32 | * *Q.S. Yunus*/10 : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32
 | * Menyimak bacaan *Q.S. Yunus*/10 : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32 serta hadis terkait.
* Membaca *Q.S. Yunus*/10 : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32serta hadis terkait.
* Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada *Q.S. Yunus*/10 : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32serta hadis terkait.
* Menanya
* Menanyakan cara membaca *Q.S. Yunus*/10 : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32serta hadis terkait.
* Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, makna dan asbabun nuzul *Q.S. Yunus*/10 : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32serta hadis terkait.
* Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam *Q.S. Yunus*/10 : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32serta hadis terkait.
* Mengumpulkan Informasi
* Mendiskusikan cara *Q.S. Yunus*/10 : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32sesuai dengan kaidah tajwid.
* Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) *Q.S. Yunus*/10 : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32.
* Menterjemahkan *Q.S. Yunus*/10 : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32serta hadis terkait.
* Mendiskusikan asbabun nuzul *Q.S. Yunus*/10 : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32.
* Mengidentifikasi makna *Q.S. Yunus*/10 : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32serta hadis terkait.
* Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung paqda *Q.S. Yunus*/10 : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32serta hadis terkait.
* Mendiskusikan manfat kerukunan dan toleransi sesuai pesan *Q.S. Yunus*/10 : 40-41.
* Mendiskusikan manfat menghindari tindak kekerasan sesuai pesan *Q.S. al-Maidah*/5: 32.
* Mengasosiasi
* Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada *Q.S. Yunus*/10 : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32.
* Mengaitkan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan *Q.S. Yunus*/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan *Q.S. al-Maidah*/5: 32.
* Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada *Q.S. Yunus*/10 : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32.
* Mengomunikasikan
* Mendemonstrasikan bacaan *Q.S. Yunus*/10 : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.
* Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. Yunus*/10 : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32dengan fasih dan lancar.
* Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada *Q.S. Yunus*/10 : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32.
* Menyajikan makna *Q.S. Yunus*/10 : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32serta hadis terkait.
* Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam *Q.S. Yunus*/10 : 40-41 dan *Q.S. al-Maidah*/5: 32 serta hadis terkait.
* Menyajikan paparan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan *Q.S. Yunus*/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan *Q.S. al-Maidah*/5: 32 serta hadis terkait.
 |
| 1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt2.3 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.4.3 Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari | * Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.
 | * Membaca teks bacaan tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
* Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan keimanan kepada kitab-kitab Allah Swt.
* Menyimak tayangan atau penjelasan tentang Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
* Mencermati dalil-dalil tentang Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
* Mencermati hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
* Menanyakan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
* Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
* Menanyakan keterkaitan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt dengan perilaku peduli kepada orang lain dengan saling menasihati.
* Menanyakan hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
* Mendiskusikan makna beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.
* Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.
* Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan kitab-kitab suci Allah Swt.
* Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan kitab-kitab suci Allah Swt.
* Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.
* Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.
* Menganalisis makna beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.
* Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.
* Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati.
* Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.
* Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati.
* Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.
* Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati.
 |
| 1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.2.4 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.3.4 Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.4.4 Menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah | * Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
 | * Membaca teks bacaan tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
* Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan keimanan kepada Rasul-rasul Allah Swt.
* Menyimak tayangan atau penjelasan tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
* Mencermati dalil-dalil tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
* Mencermati hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
* Menanyakan iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
* Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
* Menanyakan hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
* Menanyakan keterkaitan beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling menolong.
* Mendiskusikan makna beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
* Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
* Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt.
* Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt.
* Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
* Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
* Menganalisis makna iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
* Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
* Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.
* Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
* Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.
* Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
* Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.
 |
| 1.5 Meyakini bahwa Islam mengharus­kan umatnya untuk memiliki sifat S*yaja’ah* (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran2.5 Menunjukkan sikap *Syaja’ah* (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran 3.5 Menganalisis makna *Syaja’ah* (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari4.5 Menyajikan kaitan antara *syaja’ah* (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari | * *Syaja’ah* (berani membela kebenaran)
 | * Membaca teks bacaan tentang *Syaja’ah* (berani membela kebenaran).
* Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan *Syaja’ah* (berani membela kebenaran).
* Menyimak tayangan atau penjelasan tentang *Syaja’ah* (berani membela kebenaran).
* Mencermati dalil-dalil tentang Syaja’ah (berani membela kebenaran).
* Mencermati hikmah dan manfaat dari sifat Syaja’ah (berani membela kebenaran).
* Menanyakan makna *Syaja’ah* (berani membela kebenaran).
* Menanyakan ciri-ciri orang yang memiliki sifat Syaja’ah (berani membela kebenaran).
* Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan *Syaja’ah* (berani membela kebenaran).
* Menanyakan hikmah dan manfaat dari sifat *Syaja’ah* (berani membela kebenaran).
* Mendiskusikan makna *Syaja’ah* (berani membela kebenaran).
* Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang memiliki sifat *Syaja’ah* (berani membela kebenaran).
* Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan *Syaja’ah* (berani membela kebenaran)..
* Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan *Syaja’ah* (berani membela kebenaran).
* Mengidentifikasi hikmah dan manfaat *Syaja’ah* (berani membela kebenaran).
* Mendiskusikan hikmah dan manfaat Syaja’ah (berani membela kebenaran).
* Menganalisis makna *Syaja’ah* (berani membela kebenaran).
* Menganalisis tanda-tanda orang yang memiliki sifat *Syaja’ah* (berani membela kebenaran).
* Menganalisis hikmah dan manfaat sifat *Syaja’ah* (berani membela kebenaran).
* Menyimpulkan hikmah dan manfaat sifat Syaja’ah (berani membela kebenaran).
* Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh sifat *Syaja’ah* (berani membela kebenaran).
* Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat dari sifat hikmah dan manfaat sifat *Syaja’ah* (berani membela kebenaran).
 |
| 1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Isra’*/17: 23 dan hadis terkait3.6 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru4.6 Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. Al-Isra’/17: 23 dan hadis terkait | * Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
 | * Membaca teks bacaan tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
* Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
* Menyimak tayangan atau penjelasan tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
* Mencermati dalil-dalil tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
* Mencermati hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
* Menanyakan makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
* Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
* Menanyakan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
* Mendiskusikan makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
* Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
* Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
* Mengidentifikasi hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
* Mendiskusikan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
* Menganalisis makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
* Menganalisis dalil-dalil tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
* Menganalisis hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
* Menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
* Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
* Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
 |
| 1.7 Menerapkan penyelenggara­an jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelengga­raan jenazah4.7 Menyajikan prosedur penyelengga­raan jenazah | * Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah
 | * Membaca teks tentang tatacara penyelenggaraan jenazah.
* Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan tatacara penyelenggaraan jenazah.
* Menyimak tayangan atau penjelasan tentang tatacara penyelenggaraan jenazah.
* Mencermati dalil-dalil tentang tatacara penyelenggaraan jenazah.
* Mencermati tahapan penyelenggaran jenazah.
* Mencermati hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.
* Menanyakan makna tatacara penyelenggaraan jenazah.
* Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah.
* Menanyakan tahapan-tahapan dalam penyelenggaraan jenazah.
* Menanyakan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.
* Mendiskusikan makna tatacara penyelenggaraan jenazah.
* Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah
* Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah.
* Mengidentifikasi hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.
* Mendiskusikan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.
* Menganalisis makna tatacara penyelenggaraan jenazah.
* Menganalisis hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.
* Menyimpulkan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.
* Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh tatacara penyelenggaraan jenazah.
* Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.
 |
| 1.8 Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam2.8 Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah3.8 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah.4.8 Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah | * Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat
 | * Membaca teks tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
* Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
* Menyimak tayangan atau penjelasan tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
* Mencermati dalil-dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
* Mencermati hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
* Menanyakan makna khutbah, tablig dan dakwah.
* Menanyakan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
* Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
* Menanyakan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
* Mendiskusikan makna khutbah, tablig dan dakwah.
* Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
* Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
* Mengidentifikasi hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
* Mendiskusikan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
* Menganalisis makna dan dalil-dalil khutbah, tablig dan dakwah.
* Menganalisis ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
* Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
* Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
* Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
* Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
 |
| 1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam2.9 Bekerjasama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam4.9 Mempresenta­si­kan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam | * Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam
 | * Membaca teks tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
* Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
* Menyimak tayangan atau penjelasan tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
* Mencermati dalil-dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
* Mencermati hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
* Menanyakan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
* Menanyakan ketentuan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
* Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
* Menanyakan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
* Mendiskusikan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
* Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
* Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
* Mengidentifikasi hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
* Mendiskusikan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
* Menganalisis makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
* Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
* Menganalisis hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
* Menyimpulkan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
* Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
* Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
 |
| 1.10 Mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan2.10 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan3.10 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan4.10 Menyajikan kaitan antara perkembangan Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempenga­ruhinya | * Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan
 | * Membaca teks tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
* Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
* Menyimak tayangan atau penjelasan tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
* Mencermati hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
* Menanyakan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
* Menanyakan contoh perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
* Menanyakan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
* Mendiskusikan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
* Mengidentifikasi contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
* Mendiskusikan contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
* Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
* Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
* Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
* Menganalisis contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
* Menganalisis hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
* Menyimpulkan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
* Menyajikan paparan tentang contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
* Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
 |
| 1.11 Memperta­hankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern2.11 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern3.11 Menelaah perkembang­an Islam pada masa modern (1800-sekarang)4.11.1 Menyajikan prinsip-prinsip perkem­bangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang)4.11.2 Menyajikan prinsip-prinsip pembaha­ruan yang sesuai dengan perkem­bangan peradaban Islam pada masa modern | * Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
 | * Membaca teks tentang perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
* Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
* Menyimak tayangan atau penjelasan tentang perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
* Mencermati faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
* Mencermati hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
* Menanyakan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
* Menanyakan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
* Menanyakan hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
* Mendiskusikan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
* Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
* Mendiskusikan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
* Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
* Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
* Menganalisis perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
* Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
* Menganalisis hikmah dan manfaat dari faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
* Menyimpulkan hikmah dan manfaat faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
* Menyajikan paparan tentang faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
* Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
 |

1. Kelas : XII

Alokasi waktu: 3 jam pelajaran/minggu

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| --- | --- | --- |
| 1.1 Terbiasa membaca *al-Qur’an* sebagai pengamalan dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis 2.1 Bersikap kritis dan demokratis sesuai dengan pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan159*,* serta hadis terkait3.1 Menganalisis dan mengevaluasi makna *Q.S. Ali Imran*/3: 190-191, dan *Q.S. Ali Imran*/3: 159, serta hadis tentang, berpikir kritis dan bersikap demokratis4.1.1 Membaca *Q.S. Ali Imran/3: 190-191* dan *Q.S. Ali Imran/3: 159;* sesuai dengan kaidah tajwid dan *makharijul huruf*4.1.2 Mendemons­trasikan hafalan *Q.S. Ali Imran/3: 190-191* dan *Q.S. Ali Imran/3: 159* dengan lancar4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara sikap kritis dengan ciri orang-orang berakal (*ulil albab)* sesuai pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 | * *Q.S. Ali Imran*/3: 190-191, dan *Q.S. Ali Imran*/3: 159
 | * Menyimak bacaan Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.
* Membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.
* Mencermati makna dan asbabunnuzul yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.
* Mencermati hikmah dan manfaat yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.
* Menanyakan cara membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.,
* Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, asbabun nuzul, Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 .
* Menanyakan makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.
* Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.
* Menanyakan hikmah dan manfaat yang terkandung pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.
* Mendiskusikan cara membaca Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 sesuai dengan kaidah tajwid;
* Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159.
* Menterjemahkan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.
* Mendiskusikan asbabun nuzul Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159.
* Mengidentifikasi makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.
* Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung paqda Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait
* Mendiskusikan manfat berpikir kritis dan bersikap demokratis sesuai dengan kandungan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159.
* Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159
* Mengaitkan sikap kritis dan demokratis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159
* Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159
* Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.
* Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 dengan fasih dan lancar.
* Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159.
* Menyajikan makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.
* Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait
* Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap kritis dengan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai dengan pesan Q.S. Ali Imran/3: 190-191 serta hadits terkait.
* Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap demokratis dengan kandungan Q.S. Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait.
 |
| 1.2 Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia2.2 Berbuat baik kepada sesama manusia sesuai dengan perintah *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83, serta hadis terkait3.2 Menganalisis dan mengevaluasi makna *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83, serta hadis tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dan berbuat baik kepada sesama manusia4.2.1 Membaca *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83 sesuai dengan kaidah tajwid dan *makharijul huruf*4.2.2 Mendemons­trasikan hafalan *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83 dengan lancar4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai pesan *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83 | *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83. | * Menyimak bacaan *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83serta hadis terkait.
* Membaca *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83serta hadis terkait.
* Mencermati makna *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83serta hadis terkait.
* Mencermati hikmah dan manfaat yang terkandung pada *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83serta hadis terkait.
* Mencermti keterkaitan antara kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai pesan *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83serta hadits terkait.
* Menanyakan cara membaca *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2:83serta hadis terkait.,
* Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, asbabun nuzul, *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83,
* Menanyakan makna *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83serta hadis terkait.
* Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83serta hadis terkait.
* Mendiskusikan cara membaca *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83sesuai dengan kaidah tajwid;
* Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83.
* Menterjemahkan Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83 serta hadis terkait.
* Mendiskusikan asbabun nuzul *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83.
* Mengidentifikasi makna *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83serta hadis terkait.
* Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung paqda *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83serta hadis terkait
* Mendiskusikan manfat kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai pesan *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83seta hadis terkait.
* Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83
* Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83serta hadis terkait.
* Mengaitkan terjemahkan *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83serta hadis terkait.
* Menyimpulkan makna, asbabun nuzul, hikmah dan manfaat yang terdapat pada *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83serta hadis terkait.
* Mengaitkan sikap kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah dengan berbuat baik terhadap sesama manusia *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83
* Mendemonstrasikan bacaan *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.
* Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83dengan fasih dan lancar.
* Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83.
* Menyajikan makna *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83 serta hadis terkait.
* Menyajikan pesan-pesan utama dalam *Q.S. Luqman*/31: 13-14 dan *Q.S. al-Baqarah*/2: 83serta hadis terkait
* Menyajikan paparan kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah sesuai dengan pesan *Q.S. Luqman*/31: 13-14 serta hadis terkait.
* Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap berbuat baik terhadap sesama manusia dengan kandungan Q*.S. al-Baqarah*/2: 83 serta hadis terkait.
 |
| 1.3 Meyakini terjadinya hari akhir2.3 Berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan kepada hari akhir3.3 Menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada hari akhir4.3 Menyajikan kaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil | * Beriman kepada hari akhir
 | * Membaca teks bacaan tentang makna iman kepada hari akhir.
* Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan keimanan kepada hari akhir.
* Menyimak tayangan atau penjelasan tentang hari akhir.
* Mencermati dalil-dalil tentang hari akhir.
* Mencermati hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir.
* Menanyakan makna iman kepada hari akhir.
* Menanyakan tanda-tanda dan hikmah beriman kepada hari akhir.
* Menanyakan hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir.
* Menanyakan keterkaitan beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil.
* Mendiskusikan makna beriman kepada hari akhir.
* Mengidentifikasi tanda-tanda hari akhir.
* Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir.
* Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir.
* Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir
* Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir.
* Menganalisis makna beriman kepada hari akhir.
* Menganalisis tanda-tanda hari akhir.
* Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil.
* Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir.
* Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil.
* Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir,
* Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada hari akhir dengan perilaku jujur, tanggung jawab, dan berbuat adil.
 |
| 1.4 Meyakini adanya *qada* dan *qadar* Allah Swt.2.4 Bersikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal sebagai implementasi beriman kepada *qada* dan *qadar* Allah Swt3.4 Menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada qada dan qadar4.4 Menyajikan kaitan antara beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal | * Iman kepada Qadha dan Qadar
 | * Membaca teks bacaan tentang makna iman kepada qada dan qadar Allah Swt.
* Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan keimanan kepada qada dan qadar Allah Swt.
* Menyimak tayangan atau penjelasan tentang qada dan qadar Allah Swt.
* Mencermati dalil-dalil tentang qada dan qadar Allah Swt.
* Mencermati hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar Allah Swt.
* Menanyakan makna iman kepada qada dan qadar Allah Swt.
* Menanyakan tanda-tanda dan hikmah beriman kepada qada dan qadar Allah Swt.
* Menanyakan dalil-dalil tentang qada dan qadar Allah Swt.
* Menanyakan keterkaitan antara beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal.
* Mendiskusikan makna beriman kepada qada dan qadar.
* Mengidentifikasi tanda-tanda qada dan qadar.
* Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan qada dan qadar.
* Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan qada dan qadar.
* Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar.
* Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar.
* Menganalisis makna beriman kepada qada dan qadar.
* Menganalisis tanda-tanda qada dan qadar.
* Mengaitkan antara beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal.
* Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar.
* Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada qada dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal.
* Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada qada dan qadar.
* Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada qada dan qadar dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal.
 |
| 1.5 Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja kerasdan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari2.5 Berperilaku kerja keras dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari3.5 Menganalisis dan mengevaluasi perilaku bekerja keras dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat4.5 Mengaitkan perilaku bekerja keras dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan | * Bekerja keras dan tanggung jawab
 | * Membaca teks bacaan tentang bekerja keras dan tanggung jawab.
* Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan bekerja keras dan tanggung jawab.
* Menyimak tayangan atau penjelasan tentang bekerja kerasdan tanggung jawab.
* Mencermati dalil-dalil tentang pentingnya bekerja keras dan tanggung jawab.
* Mencermati manfaat dan hikmah bekerja keras dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
* Menanyakan makna bekerja keras dan tanggung jawab.
* Menanyakan cara bekerja keras dan tanggung jawab.
* Menanyakan keterkaitan antara bekerja keras dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.
* Mendiskusikan makna bekerja keras dan tanggung jawab.
* Mengidentifikasi cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab.
* Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan bekerja keras dan tanggung jawab.
* Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan bekerja keras dan tanggung jawab.
* Mengidentifikasi hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab.
* Mendiskusikan hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab.
* Menganalisis makna bekerja keras dan tanggung jawab.
* Menganalisis cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab.
* Mengaitkan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.
* Menganalisis hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab.
* Menyimpulkan keterkaitan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.
* Menyajikan paparan tentang makna, cara-cara, hikmah, dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab.
* Menyajikan paparan keterkaitan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat
 |
| 1.6 Meyakini kebenaran ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam 2.6 Menunjukkan sikap bersatu dan kebersamaan dalam lingkungan masyarakat sebagai implementasi ketentuan pernikahan dalam Islam3.6 Menganalisis dan mengevaluasi ketentuan pernikahan dalam Islam4.6 Menyajikan prinsip-prinsip pernikahan dalam Islam | * Pernikahan dalam Islam
 | * Membaca teks bacaan tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
* Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena terkait ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
* Menyimak tayangan atau penjelasan tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
* Mencermati dalil-dalil tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
* Mencermati manfaat dan hikmah ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
* Menanyakan ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
* Menanyakan dalil-dalil tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
* Menanyakan manfaat dan hikmah ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
* Mendiskusikan ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
* Mendiskusikan dalil-dalil tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam
* Mengidentifikasi ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
* Mengidentifikasi hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
* Mendiskusikan hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
* Menganalisis ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
* Mengevaluasi ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
* Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
* Menyajikan paparan tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
* Menyajikan paparan hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam.
 |
| 1.7 Meyakini kebenaran ketentuan waris berdasarkan syariat Islam2.7 Peduli kepada orang lain sebagai cerminan pelaksanaan ketentuan waris dalam Islam3.7 Menganalisis dan mengevaluasi ketentuan waris dalam Islam4.7 Mempraktik­kan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam | * Ketentuan waris dalam Islam.
 | * Membaca teks bacaan tentang ketentuan waris dalam Islam.
* Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena terkait ketentuan waris dalam Islam.
* Menyimak tayangan atau penjelasan tentang ketentuan waris dalam Islam.
* Mencermati dalil-dalil tentang ketentuan waris dalam Islam.
* Mencermati manfaat dan hikmah ketentuan waris dalam Islam.
* Menanyakan ketentuan waris dalam Islam.
* Menanyakan dalil-dalil tentang ketentuan waris dalam Islam.
* Menanyakan manfaat dan hikmah ketentuan waris dalam Islam.
* Mengumpulkan Informasi
* Mendiskusikan ketentuan waris dalam Islam.
* Mendiskusikan dalil-dalil tentang ketentuan waris dalam Islam.
* Mengidentifikasi ketentuan ketentuan waris dalam Islam.
* Mengidentifikasi hikmah dan manfaat ketentuan waris dalam Islam.
* Mendiskusikan hikmah dan manfaat ketentuan waris dalam Islam.
* Mengasosiasi
* Menganalisis ketentuan ketentuan waris dalam Islam.
* Mengevaluasi ketentuan waris dalam Islam.
* Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan waris dalam Islam.
* Mengomunikasikan
* Menyajikan paparan tentang ketentuan waris dalam Islam.
* Menyajikan paparan hikmah dan manfaat ketentuan waris dalam Islam.
 |
| 1.8 Meyakini kebenaran ketentuan dakwah berdasarkan syariat Islam dalam memajukan perkembangan Islam di Indonesia2.8 Bersikap moderat dan santun dalam berdakwah dan mengembang­kan ajaran Islam 3.8 Menganalisis dan mengevaluasi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia4.8 Menyajikan prinsip-prinsip strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia | * Strategi dakwah dan perkem

bangan Islam di Indonesia | * Membaca teks bacaan tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.
* Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena terkait strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.
* Menyimak tayangan atau penjelasan tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.
* Mencermati manfaat dan hikmah strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.
* Menanyakan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.
* Menanyakan manfaat dan hikmah strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.
* Mengidentifikasi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.
* Mendiskusikan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.
* Mengidentifikasi hikmah dan manfaat strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.
* Mendiskusikan hikmah dan manfaat strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.
* Menganalisis strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.
* Mengevaluasi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.
* Menganalisis hikmah dan manfaat strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.
* Menyajikan paparan tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.
* Menyajikan paparan hikmah dan manfaat strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.
 |
| 1.9 Meyakini kebenaran bahwa dakwah dengan cara damai, Islam diterima oleh masyarakat di Indonesia2.9 Menjunjung tinggi kerukunan dan kedamaian dalam kehidupan sehari-hari3.9 Menganalisis dan mengevaluasi sejarah perkembangan Islam di Indonesia4.9 Menyajikan nilai-nilai keteladanan tokoh-tokoh dalam sejarah perkembangan Islam di Indonesia | * Sejarah perkembangan Islam di Indonesia.
 | * Membaca teks bacaan tentang sejarah perkembangan Islam di Indonesia.
* Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena terkait sejarah perkembangan Islam di Indonesia.
* Menyimak tayangan atau penjelasan tentang sejarah perkembangan Islam di Indonesia.
* Mencermati manfaat dan hikmah sejarah perkembangan Islam di Indonesia.
* Menanyakan sejarah perkembangan Islam di Indonesia.
* Menanyakan manfaat dan hikmah sejarah perkembangan Islam di Indonesia.
* Mengidentifikasi sejarah perkembangan Islam di Indonesia.
* Mendiskusikan sejarah perkembangan Islam di Indonesia.
* Mengidentifikasi hikmah dan manfaat sejarah perkembangan Islam di Indonesia.
* Mendiskusikan hikmah dan manfaat sejarah perkembangan Islam di Indonesia.
* Menganalisis sejarah perkembangan Islam di Indonesia.
* Mengevaluasi sejarah perkembangan Islam di Indonesia.
* Menganalisis hikmah dan manfaat sejarah perkembangan Islam di Indonesia.
* Menyajikan paparan tentang sejarah perkembangan Islam di Indonesia.
* Menyajikan paparan hikmah dan manfaat sejarah
* perkembangan Islam di Indonesia.
 |
| 1.10 Meyakini bahwa islam adalah *rahmatan lil-‘alamin* yang dapat memajukan peradaban dunia 2.10 Menjunjung tinggi nilai-nilai islam *rahmatanlil-alamin* sebagai pemicu kemajuan peradaban Islam di masa mendatang3.10 Menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia4.10 Menyajikan faktor-faktor penentu kemajuan peradaban Islam di dunia | * Faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.
 | * Membaca teks bacaan tentang faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.
* Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena terkait faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.
* Menyimak tayangan atau penjelasan tentang faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.
* Mencermati manfaat dan hikmah dari faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.
* Menanyakan faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.
* Menanyakan manfaat dan hikmah faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.
* Mengidentifikasi faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.
* Mendiskusikan faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.
* Mengidentifikasi hikmah dan manfaat faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.
* Mendiskusikan hikmah dan manfaat faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.
* Menganalisis faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.
* Mengevaluasi faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.
* Menganalisis hikmah dan manfaat faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.
* Menyajikan paparan tentang faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.
* Menyajikan paparan hikmah dan manfaat faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.
 |
| 1.11 Meyakini bahwa kemunduran umat Islam di dunia, sebagai bukti penyimpangan dari ajaran Islam yang benar2.11 Mewaspadai secara bijaksana terhadap penyimpangan ajaran Islam yang berkembang di masyarakat3.11 Menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor kemunduran umat Islam di dunia4.11 Menyajikan faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia | * Faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia.
 | * Membaca teks bacaan tentang faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia.
* Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena terkait faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia.
* Menyimak tayangan atau penjelasan tentang faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia.
* Mencermati manfaat dan hikmah dari faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia.
* Menanyakan faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia.
* Menanyakan manfaat dan hikmah faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia.
* Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia.
* Mendiskusikan faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia.
* Mengidentifikasi hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia.
* Mendiskusikan hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia.
* Menganalisis faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia.
* Mengevaluasi faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia.
* Menganalisis hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia.
* Menyajikan paparan tentang faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia.
* Menyajikan paparan hikmah dan manfaat faktor-faktor penyebab kemunduran umat Islam di dunia.
 |